

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Materi Gerakan Salat Kelas II SDN 12 Kampung Lapai

Intan Prihartini¹, Alfurqan²,

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Padang
intanprihartini79@gmail.com

Abstract: *This research was motivated by differences in understanding and application of learning material by class II students, especially regarding prayer movement material. This results in many students making mistakes in practicing prayer movements, this is because students do not understand and think creatively about the material being taught and the process of delivering the material. boring ri. Therefore, researchers try to use audio visual media in the form of video as communication to convey the material being taught so that the information they want to convey can be received properly. .good by.h students. This research aims to find out the influence of the use of audio-visual media in increasing students' ability to understand the class II prayer movement material at SDN 12 Kampung Lapai. The method used is a quantitative experimental type method. The research sample consisted of 50 people, consisting of 25 people in class II A and 25 people in class II B. The sampling for the two classes used purposive sampling and the population was 50 class II students. The instruments used are tests, data analysis techniques using normality tests, homogeneity tests and T tests. The results of research using T test analysis based on data processing show that the sig value of 0.065 is greater than 0.05 and the calculated t value of 0.939 is smaller than the T table. 1.7655, so Ho is accepted and Ha is rejected, so it can be concluded that there is no influence on the use of audio-visual learning media in increasing students' understanding of prayer material in class II SDN 12 Kampung Lapai.*

Keywords: *Media, Audio Visual, Student Understanding*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan pemahaman dan penerapan materi pembelajaran oleh siswa kelas II khususnya pada materi gerakan salat. Yang mana berakibat pada banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam mempraktikkan gerakan salat, hal ini dikarenakan siswa kurang memahami dan berpikir kreatif ketika materi yang diajarkan serta proses penyampaian materi yang membosankan. Oleh karena itu peneliti mencoba menggunakan media audio visual berupa video sebagai komunikasi untuk menyampaikan materi yang diajarkan sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual dalam peningkatan kemampuan pemahaman siswa pada materi gerakan salat kelas II SDN 12 kampung Lapai. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif jenis eksperimen. Sampel penelitian ini terdiri dari 50 orang yang terdiri dari kelas II A berjumlah 25 orang dan kelas II B berjumlah 25 orang. Pengambilan sampel kedua kelas tersebut menggunakan purposive sampling dan populasi yaitu peserta didik kelas II sebanyak 50 orang. Instrumen yang digunakan berupa tes, teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji T. Adapun hasil penelitian yang menggunakan analisis uji T berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa nilai sig 0,065 besar dari 0,05 dan nilai t hitung 0,939 lebih kecil dari T tabel 1,7655 maka demikian Ho diterima dan Ha ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dalam peningkatan kemampuan pemahaman siswa pada materi gerakan salat di kelas II SDN 12 Kampung Lapai.

Kata kunci: *Media, Audio Visual, Pemahaman Siswa*

Pendahuluan

Pendidikan Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada peserta didik, berproses secara sistematis melalui rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi (Pane & Dasopang, 2017).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah memberikan pengaruh yang cukup besar dalam segala aspek kehidupan, salah satunya pada dunia pendidikan formal. Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana pembelajaran yang peserta didiknya mampu aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu aspek yang menunjang hal ini adalah media. Media pembelajaran dalam dunia pendidikan dapat membantu keefektifan dalam proses belajar mengajar karena untuk menyalurkan informasi dari materi yang diajarkan tidak cukup hanya menggunakan bahan materi saja, media dapat membantu menyederhanakan materi yang disampaikan. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar dalam penyampaian materi sangat beraneka ragam salah satunya media audio visual.

Pendidikan agama Islam salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada anak didik di SDN 12 Kampung Lapai. Secara umum pendidikan agama bertujuan sebagai pemberi arah kemana operasional pendidikan agama Islam itu dilakukan. Secara umum pendidikan agama bertujuan sebagai pemberi arah kemana operasional pendidikan agama Islam itu dilakukan.

Mengajarkan salat kepada anak-anak sangatlah penting terutama bagi perkembangan mental dan rohaninya. Dengan demikian fungsi pengajaran salat bagi anak merupakan suatu pendidikan yang tidak bisa ditawar lagi. Oleh karena itu, orang tua dan guru pendidikan agama Islam sudah seharusnya mendidik anak-anak untuk mampu mempraktikkan salat dengan baik.

Tujuan ini berupaya untuk mengaktualisasikan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik seoptimal mungkin dan mampu menyentuh seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi perubahan sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan peserta didik. Pencapaian operasional tujuan ini dilakukan secara proposional dengan berupaya mengkondisikan tujuan pendidikan yang ingin dicapai sesuai dengan tingkat kematangan usia, kecerdasan, situasi, dan kondisi peserta didik. (M. Arifin, 2011)

Berdasarkan observasi, SDN 12 Kampung Lapai terlihat bahwa permasalahannya terletak pada perbedaan pemahaman dan penerapan materi pembelajaran oleh siswa kelas II khususnya pada materi gerakan salat. Peneliti mengamati masih banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam mempraktikkan gerakan salat, hal ini dikarenakan siswa kurang memahami dan berpikir kreatif ketika materi yang diajarkan serta proses penyampaian materi yang membosankan. Menyikapi permasalahan tersebut, peneliti mencoba menggunakan media audio visual berupa video sebagai komunikasi untuk menyampaikan materi yang diajarkan sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Metode

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari

pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2008). Penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat (Sukmadinata, 2009).

Sampel pada penelitian ini menggunakan kelas Sampel penelitian ini terdiri dari 50 orang yang terdiri dari kelas II A berjumlah 25 orang dan kelas II B berjumlah 25 orang. Pengambilan sampel kedua kelas tersebut menggunakan purposive sampling dan populasi yaitu peserta didik kelas II sebanyak 50 orang. Instrumen yang digunakan berupa tes, teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji T. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Ha: terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman siswa pada materi gerakan salat dengan penggunaan media audio visual. Ho: tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman siswa pada materi gerakan salat dengan penggunaan media audio visual.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan pemahaman siswa pada materi gerakan salat kelas II bertempat di SDN 12 Kampung Lapai, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024. Hasil penelitian dan pembahasan yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi gerakan salat kelas II SDN 12 kampung Lapai. Untuk itu diperlukan uji persyaratan analisis diantaranya uji normalitas, uji homogenitas dan uji T.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data hasil dari penyebaran tes pada materi gerakan salat kelas II SDN 12 kampung Lapai yang terdiri dari 12 tes soal. Dan data dari penyebaran tes soal yang disebar kepada 50 peserta didik. Informasi mengenai deskripsi data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual ke 2 kelas

No	Indikator	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
		Rata-Rata	TCR	Kategori	Rata - Rata	TCR	Kategori
1	Kualitas Media audio visual	4,54	90,83	Tinggi	4,96	99,17	Tinggi
2	Kualitas Penggunaan media audio visual	4,33	86,67	Sedang	4,17	83,33	Sedang
3	Kualitas Penggunaan media audio visual	4,46	89,17	Sedang	4,63	92,50	Tinggi
4	Kualitas penggunaan media audio visual	2,33	46,67	Sangat Rendah	0,50	10,00	Tinggi

5	Frekuensi menggunakan media audio visual	4,33	68,89	Rendah	4,17	83,33	Sedang
6	Frekuensi Media audio visual	4,33	62,41	Rendah	3,96	79,17	Agak rendah
7	Frekuensi media audio visual	3,96	73,33	Agak rendah	2,83	56,67	Rendah
8	Frekuensi media audio visual	2,50	77,50	Agak rendah	2,00	40,00	Sangat Rendah
9	Durasi Media Audio Visual	4,75	95,00	Tinggi	4,29	85,83	Sedang
10	Durasi Media Audio Visual	4,08	81,67	Sedang	3,63	72,50	Agak rendah
11	Durasi Media Audio Visual	4,29	85,83	Sedang	3,58	71,67	Agak rendah
12	Durasi Media Audio Visual	3,50	70,00	Agak rendah	2,96	59,17	Rendah
Jumlah		3,62	68,47	Agak rendah	2,68	49,03	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa rata-rata skor jawaban responden variabel penggunaan media pembelajaran audio visual untuk kelas eksperimen adalah 3,62 dengan tingkat capaian responden sebesar 68,47% dan termasuk kategori agak rendah, sedangkan rata-rata skor jawaban responden kelas kontrol adalah 2,68 dengan tingkat capaian responden sebesar 49,03% termasuk dalam kategori sangat rendah. Dapat dikatakan bahwa keadaan siswa kelas II A dan kelas II B SDN 12 Kampung Lapai sudah menggunakan media pembelajaran audio visual dengan baik.

Uji Persyaratan Analisis

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah *kolmogorov smirnov Z Residual* dengan bantuan SPSS versi 16. Berikut data hasil uji normalitas terlihat pada tabel:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17.48167935
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.083
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.694
Asymp. Sig. (2-tailed)		.722

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada hasil belajar diperoleh sig 0,722 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (sig. > α). Jadi dapat disimpulkan bahwa data untuk hasil penggunaan media pembelajaran berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang *homogeny*. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS versi 16. Data hasil uji homogenitas terlihat pada tabel:

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y	Based on Mean	3.576	1	48	.065
	Based on Median	2.028	1	48	.161
	Based on Median and with adjusted df	2.028	1	47.036	.161
	Based on trimmed mean	3.449	1	48	.069

Berdasarkan tabel di atas untuk menguji homogeneity menggunakan tabel *Test of Homogeneity of Variance* dimana diperoleh sig. sebesar 0,65 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (sig. > α). Jadi dapat dikatakan bahwa data untuk hasil penggunaan media pembelajaran audio visual kelas eksperimen dan kelas kontrol homogenitas.

Hasil Hipotesis

A. Uji t (parsial)

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah teknik uji-t (t-test). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program spss versi 16.

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	Kelas Eksperimen	25	75.00	15.830	3.166
	Kelas Kontrol	25	70.12	20.604	4.121

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Y	Equal variances assumed	3.576	.065	.939	48	.352	4.880	5.197	-5.568	15.328
	Equal variances not assumed			.939	45.012	.353	4.880	5.197	-5.586	15.346

Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Tidak Terdapat Interaksi Antara Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Tidak Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Materi Gerakan Salat Kelas II SDN 12 Kampung Lapai. Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa tidak terdapat interaksi antara media pembelajaran media audio visual dengan tidak menggunakan media pembelajaran audio visual dalam peningkatan kemampuan pemahaman siswa. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig. sebesar 0,065 ini berarti bahwa nilai sig. lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ (sig. > α) dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya, bahwa tidak terdapat pengaruh yang simultan antara media pembelajaran audio visual dalam peningkatan kemampuan pemahaman siswa. Jadi, tidak terjadi interaksi faktor yang satu berpengaruh terhadap faktor yang lain mempengaruhi sesuatu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada interaksi antara media pembelajaran audio visual dalam peningkatan kemampuan pemahaman siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dapat diuraikan di atas, maka disimpulkan bahwa Tidak terdapat pengaruh antara media pembelajaran audio visual dalam peningkatan kemampuan pemahaman siswa pada materi gerakan salat yang dilihat yang dilihat dari nilai sig. sebesar 0,065 ini berarti bahwa nilai sig. Lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ (sig. > α) dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak.

Referensi

- Pane Aprida dan Dasopang Muhammad Darwis (2017). *Belajar dan Pembelajaran, Jurnal kajian Ilmu Ilmu Keislaman*, Vol.3 No.2, (335-343)
- Riyana, R.S dan C. (2017). *Media pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Sofiana, R. A., Fajrie, N., & Hilyana, F. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3027-3034.
- Ahamad Fujiyanto, dkk. 2016. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Hubungan Antarmakhluk hidup*. Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No.1.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Murahmanita, M., Nasrah, S., & Trisfayani, T. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMKS Ulumuddin Lhokseumawe. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 109-117
- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL PASIFIK PENDIDIKAN*, 2(2), 117-123.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan media audio visual dan alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219-230.
- Nopus, H., Wahyuni, M., & Marleni, L. (2021). Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa SD. *Edumaspul-Jurnal Pendidikan*, 5(2), 343-351.
- Novrianti, E., & Yusaini, Y. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Di Sma N 3 Langsa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 2(2), 65-72.
- Malasari, R. M., Azura, F. N., Febrianti, A., Rosilia, E., & Amaliyah, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Kelas V Sd 5 Klaling. *Proceeding Umsurabaya*.